RELEVANSI KONSEP *HUMAN CAPITAL* DENGAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PROFESI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu

Pendidikan Agama Islam

Disusun Oleh

ARIF ARYADI ACHMAD

NIM. 14410139

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandantangan dibawah ini:

Nama : Arif Aryadi Achmad

NIM : 14410139

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skirpsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 18 Mei 2018

METERAI TEMPEL 3661FAFF065587429 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Yang menyatakan

Arif Aryadi Achmad

NIM. 14410139

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FM-UINSK-BM-05-07/R0**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta
Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Arif Aryadi Achmad
NIM : 14410139
Judul Skripsi : Relevansi Konsep *Human Capital* dengan Kebijakan Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam pada Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 26 Mei 2018
Pembimbing,

Drs. Nur Murajat, M.Si.,
NIP. 19680110 199903 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-315/Un.02/DT/PP.05.3/7/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

RELEVANSI KONSEP *HUMAN CAPITAL*
DENGAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PROFESI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	:	Arif Aryadi Achmad
NIM	:	14410139
Telah dimunaqasyahkan pada	:	Hari Jum'at tanggal 8 Juni 2018
Nilai Munaqasyah	:	A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 002

Penguji I

Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004

Penguji II

Drs. H. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Yogyakarta, 24 JUL 2018

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

قُلِ ٱنظُرُوا۟ مَاذَا فِى ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ ۚ

وَمَا تُغْنِى ٱلْءَايَٰتُ وَٱلنُّذُرُ عَن قَوْمٍ لَّا يُؤْمِنُونَ ﴿١٠١﴾

Katakanlah: "Perhatikanlah apa yaag ada di langit dan di bumi. tidaklah bermanfaat tanda kekuasaan Allah dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman". (Q.S. Yunus ayat 101)[1]

[1] Departemen Agama Republik Indonesia, Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, SK Menteri Agama RI no.144. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: CV Alwaah. 1989), hal. 322

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada Almameter tercinta:

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى أَشْرَفِ الأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ

Syukur Alhamdulillah peneliti haturkan kehadirat Allah Swt., yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa dapat diselesaikannya skripsi ini benar-benar merupakan pertolongan Allah Swt.. Sholawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw. sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugu dan ditiru.

Skripsi ini merupakan kajian tentang Relevansi Konsep *Human Capital* dengan Kebijakan Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam Pada Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta. Peneliti menyadari bahwa penulisan skirpsi initidak aka terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Jurusan dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs. Nur Munajat, M.Si., selaku pembimbing skirpsi yang telah mencurahkan ketekunan dan kesabaran kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini sesuai dengan yang diharapkan.
4. Dr. H. Suwadi, M.Ag, M.Pd, selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi dan arahan dalam menempuh perkuliahan di Jurusan PAI.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Drs. H. Sigit Warsita, M.A, selaku Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta.
7. Bapak H. Abd. Su'ud, S.Ag, M.Si selaku Kasubbag TU dan Ibu Liana selaku Kabid Humas TU Kantor Kemenag Kota Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan dan motivasi kepada peneliti dalam rangka melakukan penelitian di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta.
8. Bapak Drs. H. Kaharuddin Noor, selaku Kepala Seksi PAIS beserta staf yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta.
9. Bapak Drs. Haerul Badri, M.S.I, selaku Kepala Kelompok Kerja Pengawas (POKJAWAS), Bapak Ahmadi Sholihin, S.Pd.I, M.Pd.I, dan Bapak Drs. Suyono, M.A, yang telah memberikan izin sekaligus memberi arahan

kepada peneliti dalam melakukan penelitian di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta.

10. Kedua Orang tuaku dan Keluargaku yang tak jemunya memberikan doa, arahan, dan dorongan setiap hari.
11. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.
12. Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 4 Mei 2018

Penyusun,

Arif Aryadi Achmad

14410139

ABSTRAK

ARIF ARYADI ACHMAD, *Relevansi Konsep Human Capital dengan Kebijakan Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam Pada Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta.* **Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kaliaga, 2018.**

Latar belakang masalah penelitian ini adalah pengembangan sumber daya dalam suatu organisasi diperlukan dalam rangka meningkatkan kualitas kinerjanya. Guru pendidikan agama islam sebagai subyek pendidikan yang berperan dalam mengelola kegiatan belajar mengajar harus mampu mengembangkan potensi dalam dirinya, yaitu pengetahuan, kecakapan, maupun keterampilan (*human capital*) sehingga dapat melaksanakan tugas profesinya secara profesional. Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta sebagai *stake holder* pendidikan yang mengelola guru pendidikan agama islam memiliki peran menerapkan kebijakan dan pengelolaan guru dalam rangka mengembangkan karir profesi guru pendidikan agama islam. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian disini adalah: bagaimana kebijakan pengembangan profesi guru pendidikan agama islam pada Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta dan bagaimana relevansi kebijakan tersebut dengan konsep *human capital*. Penelitian ini bertujuan untuk merelevansikan konsep *human capital* dengan kebijakan pengembangan profesi guru pendidikan agama islam pada Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah seksi PAIS, pengawas PAI, dan guru pendidikan agama islam di Kota Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik dalam menguji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber. Kemudian teknik analisis data yang digunakan menggunakan teknik analisis data model *Milles and Huberman* yang mana menggunakan tiga tahap analisis data yaitu reduksi data, menampilkan data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kebijakan pada Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta dalam melakukan pengembangan profesi guru pendidikan agama islam dilakukan oleh seksi PAIS dengan berkoordinasi dengan Kelompok Kerja Pengawas (POKJAWAS). Kebijakan pengembangan profesi guru dilakukan dengan merumuskan program kegiatan bagi guru pendidikan agama islam. Tahapan pengelolaan kebijakan tersebut mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. (2) Relevansi Konsep *Human Capital* dengan Kebijakan Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam terletak pada perumusan serangkaian program kegiatan oleh Seksi PAIS dan POKJAWAS melalui rapat koordinasi disetiap tahunnya bagi pengembangan guru pendikan agama islam. Program kegiatan yang dilakukan disetiap tahunnya dilaksanakan guna melakukan pengembangan dari sisi pengetahuan, keterampilan, maupun kecakapan. Sehingga guru pendidikan agama islam dapat menjadi sumber daya yang unggul dalam menjalankan profesinya sebagai guru pendidikan agama islam.

Kata Kunci: *Human Capital, Kebijakan, Pengembangan Profesi Guru, Pendidikan Agama Islam.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN SURAT PERNYATAAN ii

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI iii

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI iv

HALAMAN MOTTO v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

HALAMAN KATA PENGANTAR vii

HALAMAN ABSTRAK x

HALAMAN DAFTAR ISI xi

HALAMAN DAFTAR TABEL xiii

HALAMAN DAFTAR BAGAN xiv

HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 7
E. Kajian Pustaka 8
F. Landasan Teori 12
G. Metode Penelitian 24
H. Sistematika Pembahasan 32

BAB II GAMBARAN UMUM KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA

A. Letak dan Keadaan Geografis 34
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangan 35
C. Visi, Misi, dan Tujuan 38
D. Struktur Organisasi Kantor 39
E. Sarana dan Prasarana 41

F. Struktur Organisasi Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) 42
G. Tenaga Fungsional Kelompok Kerja Pengawas (POKJAWAS).....51

BAB III RELEVANSI KONSEP DENGAN *HUMAN CAPITAL* DENGAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PROFESI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA

A. Kebijakan Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam pada Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta 56
B. Relevansi Konsep *Human Capital* Kebijakan Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam pada Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta 75

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 94
B. Saran.....95
C. Penutup.....95

DAFTAR PUSTAKA 97

LAMPIRAN-LAMPIRAN 99

DAFTAR TABEL

Tabel.1 Pengukuran *Human Capital*.....16

Tabel. 2 Rencana Operasional Kerja (ROK).....67

Tabel. 3 Relevansi Konsep *Human Capital* dengan Kebijakan Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam.....79

DAFTAR BAGAN

Bagan.1 Struktur Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta.....40

Bagan.2 Struktur seksi PAIS.....43

Bagan.3 Mekanisme Pengelolaan Kebijakan Pengembangan Profesi Guru PAI 75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Dokumen Rencana Kerja Operasional
Lampiran II : Dokumen Superivisi Penilian
Lampiran III : Instrumen Penelitian
Lampiran IV : Catatan Lapangan
Lampiran V : Foto Dokumentasi
Lampiran VI : Fotokopi Bukti Seminar Proposal
Lampiran VII : Fotokopi Sertifikat Magang II
Lampiran VIII : Fotokopi Sertifikat Magang III
Lampiran IX : Fotokopi Sertifikat KKN
Lampiran X : Fotokopi Sertifikat TOAFL
Lampiran XI : Fotokopi Sertifikat TOEFL
Lampiran XII : Fotokopi Sertifikat ICT
Lampiran XIII : Fotokopi KTM
Lampiran XIV : Fotokopi KRS Semester VIII
Lampiran XV : Fotokopi Sertifikat SOSPEM
Lampiran XVI: Fotokopi Sertifikat OPAK
Lampiran XVI: Daftar Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejauh apapun kemajuan yang diraih oleh suatu bangsa tidak akan tercapai tanpa peran dari sumber daya manusianya. Sumber daya manusia mempunyai peran paling besar dalam suatu organisasi atau lembaga dalam mencapai tujuan organisasi atau lembaga yang telah ditetapkan. Sumber daya manusia identik dengan personalia, pegawai, tenaga kerja, karyawan dan buruh, yang dalam bahasa inggris disebut *human resourse, personnel, employee, manpower,* dan *human capital*.[1]

Keberadaan dari sumber daya yang berkualitas akan menunjang tercapainya tujuan organisasi atau lembaga dengan optimal. Kualitas sumber daya manusia salah satunya dapat diukur melalui kinerjanya. Melalui kinerja seseorang dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, akan tercermin seberapa besar kualitas dirinya dalam menyelesaikan pekerjaan tersebut.

Pengembangan pegawai merupakan merupakan aktivitas memelihara dan meningkatkan kompetensi pegawai guna mencapai efektivitas organisasi.[2] Sumber daya manusia pada suatu organisasi harus dapat dikelola sebaik mungkin sehingga dapat membantu tercapainya tujuan organisasi yang

---

[1] Chr. Jimmy L. Gaol, *Human Capital Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Grasindo, 2014), hal. xvii

[2] Suwatno , *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 105

dicita-citakan. Oleh sebab itu pengembangan sumber daya manusia perlu dilakukan dalam suatu organisasi atau lembaga.

Bagi organisasi yang sudah mengalami perkembangan dan menghadapi permasalahan yang rumit atau kompleks, pemiliki selaku pemimpin organisasi tidak lagi dimungkingkan untuk melakukan seluruh pekerjaan atau kegiatan di dalam organisasi. Mengingat keterbatasan kemampuan, pikiran, dan tenaga yang dimiliki pimpinan tersebut maka pengelolaan organisasi sebagian didelegasikan/dilimpahkan kepada orang lain atau kepada pegawai lain.[3]

Melihat fenomena di atas, disinilah peran dari sumber daya yang ada diharapkan dapat menjadi modal manusia (*human capital*) bagi dirinya sendiri maupun bagi organisasi atau lembaga. Sebab sumber daya ber-*capital* atau bermodal yang pada nantinya dapat melakukan perannya dalam bekerja secara produktif, efektif dan efisien. Modal manusia yang diantaranya berupa pengetahuan, keterampilan, dan kecakapan yang menjadi motor utama bagi bergeraknya sirkulasi kerja organisasi atau lembaga sehingga dapat turut berperan aktif guna mencapai tujuan organisasi atau lembaga.

Teori dari *human capital* sebenarnya tidak hanya tepat diperuntukkan bagi pengembangan sumber daya manusia pada organisasi atau lembaga kerja suatu perusahaan atau industri saja. Namun sebenarnya konsep ini dapat diterapkan pada dunia pendidikan yakni dalam keprofesian seorang guru.

[3] Chr. Jimmy L. Gaol, *Human Capital Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Grasindo, 2014), hal. 28

sehingga nanti seorang guru dapat lebih aktif dalam mencapai tujuan pendidikan yang dicita-citakan.

Dewasa ini profesionalisme seorang guru terkadang masih perlu dipertanyakan. Diantaranya wujud profesional seorang guru dalam bekerja adalah mampu melakukan kinerjanya dengan profesional. Pada realitanya peranan guru dalam kinerjanya perlu mendapat perhatian. Hal tersebut dikarenakan masih terdapat kasus yang mencoreng citra kinerja guru. Berikut merupakan salah satu kasus yang mencoreng citra kinerja guru:[4]

Di Jakarta Siswa Jadi Korban Pencabulan oleh seorang guru. Komisioner KPAI Jasra Putra meminta Pemerintah Provinsi DKI mengevaluasi guru di sekolah. Hal tersebut terkait dugaan tiga murid SMP di Pasar Rebo, Jakarta Timur dicabuli oknum guru. lanjutnya Jastra Putra menegaskan bahwa, "Ini harus dievaluasi lebih jauh kenapa bisa guru bisa seperti ini," ucap Jasra Putra di Mapolsek Pasar Rebo, Jalan Raya Bogor, Jakarta Timur, Kamis (11/1/2018).

Kasus di atas adalah salah satu kasus yang menunjukkan tindakan atau praktik yang mencoreng citra kinerja guru. Bahwa guru seharusnya menjadi sosok pembimbing anak didik dalam menimba ilmu. Guru seharusnya tidak hanya melakukan kegiatan belajar mengajar, tetapi juga senantiasa menjaga kode etik guru. Terlebih guru Pendidikan Agama Islam, yang mana dalam hal ini memiliki tanggung jawab lebih besar dibanding guru biasa. Sebab nilai-nilai keagamaan dalam islam yang mereka ajarkan bukan hanya menjadi ilmu

[4] Ibnu Hariyanto, *3 Siswa Jadi Korban Pencabulan KPAI Minta Kinerja Guru Perlu di Evaluasi*, https://news.detik.com/berita/d-3810772/3-siswa-jadi-korban-pencabulan-kpai-minta-kinerja-guru-dievaluasi, Diakses pada 16 Januari 2018, pukul 14:28 WIB.

pengetahuan saja melainakan langsung diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sebagai ilmu praktis.

Dari kasus di atas dapat dipahami bahwa pengembangan profesi seorang guru terkait dengan kinerjanya maupun kompetensinya perlu mendapat perhatian. Oleh sebab banyak diantara *stakeholder* pendidikan diantaranya kepala sekolah maupun pengawas yang memfasilitasi guru-guru untuk mengikuti kegiatan yang menunjang pengembangan profesi seorang guru. Disisi lain seorang guru perlu menyadari bahwa ia harus dapat bekerja dengan maksimal menggunakan segala modal atau potensi yang ia miliki agar dapat meningkatkan mutu pendidikan melalui proses kegiatan belajar mengajar. Sejalan dengan hal tersebut itu para *stakeholder* dalam hal ini dimaksudkan adalah pengelola pendidikan, perlu melakukan pengembangan profesi guru menggunakan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Kantor Kementerian Agama.

Kota Yogyakarta dikenal sebagai kota pendidikan dan budaya memberikan tuntan secara implisit bahwa kompetensi seorang guru di Kota Yogyakarta perlu diperhatikan. Sebuah kasus yang menjadikan perlunya perhatian terhadap peran guru sebagai fasilitator pembentuk moral dan karakter bagi siswa, bahwa di Kota Yogyakarta yang memiliki julukan *Jogja Istimewa* ternyata masih terdapat beberapa permasalahan diantaranya yaitu *klitih* atau kerusuhan jalanan. Dimana mirisnya bahwa pelaku kerusuhan

tersebut adalah seorang siswa yang masih berstatus sekolah. Berikut merupakan kasus *klitih* yang dilakukan oleh pelajar kota yogyakarta:[5]

Jajaran unit Reskim Polsek Jetis dan Buser Polresta Yogyakarta berhasil mengamankan lima tersangka pembacokan jalanan atau yang biasa disebut *klitih*. Mirisnya kelima tersangka yang diamankan masih berusia pelajar dan diketahui duduk dibangku sekolah menengah tingkat pertama (SMP). Pada Kamis (21/12/2017).

Dari kasus di atas karena pelaku *klitih* adalah siswa, dalam hal ini yang menjadi sorotan utama kembali kepada peran guru. Terlebih guru Bimbingan dan Konseling maupun guru Pendidikan Agama Islam. Bagaimana seharusnya peran guru dalam mendidik dan membimbing siswanya sehingga dapat menjadi siswa yang berkepribadian unggul dan berkarakter mulia. Oleh sebab itu, banyak diantara program-program yang bertujuan untuk memberikan refleksi terhadap kinerja seorang guru yang dilakukan baik dari Dinas Pendidikan, Kementerian Agama, dan lain sebagainya.

Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PPKB) yang sengaja disiapkan oleh kantor Kemenag Wilayah Yogyakarta dalam rangka upaya peningkatkan kompetensi dan kinerja guru dan Tenaga Kependidikan secara berkelanjutan.[6] Hal tersebut menunjukkan bahwa Kantor Kementerian

---

[5] Ahmad Syaifudin, *5 Pelaku Aksi Klitih di Jalan AM Sangaji Yogya Diringkus Polisi, Ternyata Mereka Masih Pelajar SMP*, http://jogja.tribunnews.com/2017/12/22/5-pelaku-aksi-klitih-di-jalan-am-sangaji-yogya-diringkus-polisi-ternyata-mereka-masih-pelajar-smp, Diakses pada 1 Maret 2018, pukul 16:28 WIB.

[6]Kemenag, *Kemenag Siapkan Program Pengembangan Keprofesian bagi Guru Madrasah*, https://www2.kemenag.go.id/berita/490037/kemenag-siapkan-program-

Agama tanggap dalam pengembangan profesi guru pendidikan agama. Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta merupakan salah satu kantor yang berada dalam lingkup regional Kantor Wilayah Yogyakarta.

Dari sinilah penulis melihat bahwa perlu melakukan penelitian terkait relevansi konsep *human capital* dengan kebijakan pengembangan profesi guru Pendidikan Agama Islam di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, sehingga pada nantinya pemaknaan terhadap konsep *human capital* yang semula berkembang dalam dunia pekerjaan industri dapat dikaitkan kedalam dunia pendidikan diantaranya melalui relevansinya terhadap kebijakan pengembangan profesi guru Pendidikan Agama Islam yang terapkan oleh Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Kebijakan Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam pada Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta?
2. Bagaimana Relevansi Konsep *Human Capital* Dengan Kebijakan Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam pada Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta?

---

pengembangan-keprofesian-bagi-guru-madrasah, Diakses pada 22 Februari 2018, pukul 14:28 WIB.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

   a. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang kebijakan pengembangan profesi guru Pendidikan Agama Islam pada Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta.

   b. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang relevansi *human capital* dengan kebijakan pengembangan profesi guru Pendidikan Agama Islam pada Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

   a. Manfaat Teoritis

      1) Untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan menambah wawasan dalam bidang Pendidikan Agama Islam Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta.

      2) Untuk menambah literatur yang mengkaji tentang konsep *human capital* dalam dunia pendidikan yang kaitannya dengan kebijakan pengembangan profesi guru Pendidikan Agama Islam pada Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta.

   b. Manfaat Praktis

      1) Bagi peneliti, penelitian ini merupakan pengembangan pengetahuan dan wawasan mengenai relevansi konsep *human capital* dengan kebijakan pengembangan profesi guru Pendidikan Agama Islam.

2) Bagi kantor kementerian agama, penelitian ini dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui kebijakan pengembangan profesi guru Pendidikan Agama Islam yang ada sehingga dapat mengetahui perkembangan dari kebijakan tersebut seiring dengan perkembangan zaman.

3) Bagi pembaca, penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang konsep *human capital* yang ada di dalam dunia pendidikan khususnya untuk mengetahui relevansinya dengan kebijakan pengembangan profesi guru Pendidikan Agama Islam pada Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang mana banyak penelitian dilakukan agar dapat memperoleh hasilnya secara langsung berdasarkan fakta empirik. Diketahui bahwa telah banyak penelitian yang membahas tentang kinerja guru. Namun secara khusus peneliti belum menjumpai karya tulis atau buku yang memfokuskan pada kebijakan pengembangan profesi guru Pendidikan Agama Islam yang ditinjau menggunakan konsep *human capital*.

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelusuran terhadap karya ilmiah tentang berbagai sumber terkait dengan kinerja guru, telah ditemukan beberapa karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang mempunyai sedikit kemiripan dengan topik yang akan peneliti adakan penelitian diantaranya:

Pertama, skripsi milik Basid yang berjudul "Pengembangan Profesionalisme Guru PAI di MTs Muhammadiyah Wates Kulon Progo", Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan mendekatan pendekatan kualitatif. Fokus penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pengembangan profesionalisme guru PAI di MTs Muhammadiyah Wates Kulon Progo. Adapun hasill penelitian diperoleh: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program-program pengembangan profesionalisme guru PAI di MTs Muhammadiyah Wates terdiri dari lima program diantaranya adalah: pelatihan dan penataran, studi lanjut, mengadakan penelitian dibidang pendidikan, menciptakan karya tulis, dan kegiatan MGMP. Faktor pendukung pengembangan profesionalisme guru PAI di MTs Muhammadiyah Wates meliputi: adanya kesadaran para guru dalam mengikuti program pelatian dan pendidikan, adanya keinginan para guru untuk melanjutkan studi lanjut (S2), adanya penelitian yang dilakukan oleh guru dalam bidang pendidikan, adanya pemaksimalan kegiatan MGMP di sekolah. sedangkan penghambatnya meliputi: terbatasnya dana yang tersedia, sarana dan prasarana yang kurang memadai, keterbatasan waktu pelaksanaan, pelatihan dan penataran, kebijakan pendidikan yang terus berganti.[7]

Kedua, skripsi milik Falya'tuu Imana Lil Insani yang berjudul "Manajemen Pengembangan Guru Pendidikan Agama Islam di Kantor

[7] Basid, *Pengembangan Profesionalisme Guru PAI di MTs Muhammadiyah Wates Kulon Progo,* (Yogyakarta: Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010)

Kementerian Agama Kota Yogyakarta", Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kegiatan pengawas Pendidikan Agama Islam dalam memanajemen pengembangan guru Pendidikan Agama Islam di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah kualilatif. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik analisis data dengan mereduksi data, menyajikan data dalam bentuk teks naratif, bagan dan tabel, selanjutnya menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Kevalidan dan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Peran seksi PAIS dalam penilaian kinerja guru PAI adalah sebagai tenaga pelayanan secara administrasi untuk memenuhi kebutuhan guru PAI dalam meningkatkan kinerjanya. Pelayanan berupa pembinanaan, pengelolaan data guru, pemberian gaji pokok dan tunjangan profesi guru. selain itu melalui pelayanan yang berupa pelaksanaan program untuk menunjang peningkatkan kompetensi guru maupun prestasi guru. dalam proses penilaian dilakukan oleh sekolah yang bersangkutan dan dilakukan oleh pengawas guru PAI, sehingga seksi PAIS tidak memiliki wewenang dalam menilai kinerja guru PAI. (2) Strategi yang diberikan seksi PAIS ialah berupa program kegiatan pengembangan guru PAI. Penyusunan program pengembangan dengan mengkaji beberapa langkah. Pertama ialah perencanaan program, dengan melalui tahap analisis kebutuhan organisasi, analisis tugas, dan analisis

kebutuhan tenaga kerja. Kedua ialah tahap penentuan sasaran. Ketiga tahap pelaksanaan program, dan Keempat ialah evaluasi program.[8]

Ketiga, skripsi milik Yana Aisyah yang berjudul "Analisis Pengaruh *Human Capital* Terhadap Kualitas Auditor", Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2013. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan human capital yang dapat mempengaruhi kualitas auditor. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan metode angket (kuisioner). Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dimana didapat langsung dari auditor - auditor di Bank BRI Semarang melalui kuesioner Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa bahwa human capital berpengaruh positif terhadap kualitas auditor. Semakin tinggi tingkat pendidikan, pengalaman kerja, tingkat kualifikasi profesi, dan CPD maka semakin tinggi pula kualitas auditor yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut.[9]

Dari paparan penelitian yang digunakan sebagai kajian pustaka di atas, secara umum penelitian yang akan dilakukan dengan ketiga kajian penelitian memiliki kesamaan yaitu sama-sama berjenis penelitian *field research* (penelitian lapangan). Namun fokus penelitian yang akan dilakukan dengan ketiga kajian penelitian di atas juga memiliki perbedaan, yaitu terletak pada konteks penelitian. Pada penelitian yang akan dilakukan konteks yang diteliti adalah mencari relevansi atau hubungan antara *human capital* dengan

[8] Falya'tuu Imana Lil Insani, *Manajemen Pengembangan Guru Pendidikan Agama Islam di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta,* (Yogyakarta: Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016)

[9] Yana Aisyah, *Analisis Pengaruh Human Capital Terhadap Kualitas Auditor,* (Semarang: Skripsi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2013)

kebijakan pengembangan profesi guru pada Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta. Sedangkan penelitian pada kajian pustaka di atas, pada penelitian pertama konteks penelitiannya sebatas mendeskripsikan tentang pengembangan profesi guru. Kemudian pada penelitian kedua, konteks penelitiannya adalah memaparkan tentang proses manajemen guru pendidikan agama yang dilakukan oleh seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta. Adapun pada penelitian ketiga, fokus penelitian sudah mengarah ke teori *human capital* namun konteksnya bukan dikaitkan dengan kebijakan pengembangan profesi guru melainkan dengan pengaruh *human capital* terhadap kualitas auditor.

E. Kajian Teori

1. Konsep *Human Capital*

   a. Pengertian *Human Capital*

   Ada bermacam-macam istilah yang dikemukakan oleh beberapa tokoh tentang *human capital.* Diantaranya adalah Chr. Jimmy L. Gaol yang menurutnya pengertian modal manusia (*human capital*) adalah pengetahuan (*knowledge*), keahlian (*exspertice*), kemampuan (*ability*), dan keterampilan (*skill*) yang menjadikan manusia (karyawan) sebagai modal atau aset suatu perusahaan.[10]

   Kemudian Samagaio & Rodrigues, menyatakan "*human capital as knowledge/skills as opposed to experience/education, and*

[10] Chr. Jimmy L. Gaol, *Human Capital Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Grasindo, 2014), hal. 696

that specific human capital attributes (task-relatedness) affect organizational success more that generic human capital (low task-relatedness) does. In knowledge-based organizations such as reporting, human capital is an important source of innovation and strategic renewal." Artinya bahwa modal manusia sebagai pengetahuan/keterampilan yang bertentangan dengan pengalaman/pendidikan, dan atribut human capital yang spesifik (*task-relatedness*) mempengaruhi keberhasilan organisasi lebih dari sekedar modal manusia generik (*low task relatedness*). Dalam organisasi yang berbasis pengetahuan seperti pembuatan laporan, modal manusia merupakan sumber penting inovasi dan pembaharuan strategis.[11]

Sedangkan menurut Matthewman, *Human capital is the sun of knowledges, skills, experience, and other relevant workforce attributes that reside in an organisation's workforce and drive productivity, performance, and the achievment, of strategic goals* (Modal manusia adalah akumulasi pengetahuan, keahlian, pengalaman, dan atribut-atribut kekuatan pekerja lainnya yang relevan di dalam kekuatan pekerja sebuah organisasi dan memacu produktivitas, kinerja, dan pencapaian tujuan strategis).[12]

[11] Lantip Diat Prasojo, Dkk, *Manajemen Strategi Human Capital dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY PRESS, 2017), hal. 38

[12] Chr. Jimmy L. Gaol, *Human Capital Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Grasindo, 2014), hal. 696

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut *human capital* dapat diartikan dengan manusia sebagai modal yang nantinya merupakan aset utama yang dimiliki suatu organisasi atau perusahaan. Sehingga karena keberadaannya dapat berperan untuk menghasilkan keuntungan atau mencapai tujuan organisasi atau perusahaan.

b. Peranan *Human Capital*

Fitz-enz menyatakan pentingnya tiga aspek dalam mempersiapkan sumber daya sebagai *human capital*, diantaranya adalah:[13]

1) Memahami kebutuhan pelanggan (*customer*) dalam sektor public, tentunya *customer* yang dimaksud adalah masyarakat.
2) Menetapkan kompetensi dan berapa besar peranan sumber daya manusia dalam memainkan fungsinya dalam pelayanan kepada masyarakat.
3) Mengembangkan rantai kapabilitas yang berkesinambungan dalam penyediaan sumber daya manusia baik dari aspek kualitas maupun kuantitas untuk mendukung peranan yang telah ditentukan tersebut.

c. Komponen *Human Capital*

Mayo menyatakan sumber daya manusia atau human capital memiliki lima komponen yaitu:[14]

[13] Lantip Diat Prasojo, Dkk, *Manajemen Strategi Human Capital dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY PRESS, 2017), hal. 41

[14] *Ibid*, hal. 43

1) *Individual capability*, yaitu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, jaringan, kemampuan untuk mencapai hasil, potensi pertumbuhan, dan apa yang mereka bawa ke pekerjaan dari bagian lain kehidupan mereka.
2) *Individual motivation*, meliputi aspirasi, ambisi, dan dorongan, motivasi kerja, dan produktivitas kerja
3) *Leadership*, yaitu kejelasan visi manajemen puncak dan kemampuan mereka untuk mengkomunikasikannya dan berperilaku dengan cara yang sesuai dengan itu.
4) *The organizational climate*, yaitu budaya organisasi, terutama dalam kebebasan berinovasi, keterbukaan, fleksibilitas, dan rasa hormat terhadap perilaku.
5) *Workgroup effectiveness*, yaitu dukungan, rasa saling menghormati, saling berbagi dalam tujuan dan nilai bersama\

Masing-masing komponen memiliki peranan yang berbeda dalam menciptakan *human capital* bagi organisasi yang pada akhirnya menentukan nilai sebuah organisasi.

d. Pengukuran *Human Capital*

Stiles & Kulvisaechana melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengukuran *human capital* sehingga mereka menyimpulkan bahwa indeks pengukuran *human capital* adalah sebagai berikut:[15]

[15] *Ibid*, hal. 66

The activities of human capital	***Possible measurement***
Employing new forces	*Cost time, quantity, quality, compability with strategic criteria*
Rotation, dismissal	*The reasons of quiting job*
Reward, compensating the service	*Level payments, differences. Evaluation justice, customer's satisfaction, employees' satisfaction, variety*
Competence, training	*Measuring competence, skills, the distance between competence and investment in training*
The diagram of human force	*Age, rate of promotion, cooperation in management activities, knowledge, veriety*
Utilization criteria	*Per capita income, operating*

Tabel 1
Pengukuran *Human Capital*

2. Kebijakan Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam

Kebijakan pengembangan profesi guru dapat dilaksanakan melalui landasan yuridis yang mengatur tentang dasar penetapaan kebijakan tersebut. Dalam pengembangan profesi guru Pendidikan Agama Islam dapat menggunakan beberapa kebijakan, diantaranya adalah Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen ,Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 74 Tentang Guru, dan

Peraturan Menteri Agama No.16 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah.

Berdasarkan dari tiga produk hukum tersebut, katannya dengan pengembangan profesi guru dapat dirumuskan bahwa guru profesional harus memiliki kualifikasi akademik, kompetensi pendidik, dan sertifikat pendidik.

a. Kualifikasi akademik

Guru yang memenuhi persyaratan adalah guru yang memenuhi kualifikasi yang telah ditetapkan. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pasal 9, Kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat.[16] Sedangkan pada Peraturan Menteri Agama No.16 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah pada pasal 13, Guru Pendidikan Agama minimal memiliki kualifikasi akademik Strata 1/Diploma IV, dari program studi pendidikan agama dan/atau program studi agama dari Perguruan Tinggi yang terakreditasi dan memiliki sertifikat profesi guru pendidikan agama.[17]

b. Kompetensi pendidik

[16] Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005, *Tentang Guru dan Dosen*, hal. 6

[17] Peraturan Menteri Agama RI No. 16 Tahun 2010, *Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah*, hal. 8

Kompetensi pendidik merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme.[18]

Menurut Syaiful Sagala dalam bukunya yang berjudul Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan, kompetensi mengandung tiga aspek. Diantaranya adalah:[19]

1) Kemampuan, pengetahuan, kecakapan, sikap, sifat, pemahaman, apresiasi, dan harapan yang menjadi ciri dan karakteristik seseorang dalam menjalankan tugas. Aspek ini menunjuk pada kompetensi sebagai gambaran substansi/materi ideal yang seharusnya dikuasai oleh guru dalam menjalankan pekerjaannya. Dengan demikian seseorang dapat dipersiapkan atau belajar untuk menguasai kompetensi tertentu sebagai bekal ia bekerja secara profesional.
2) Ciri dan karakteristik kompetensi yang digambarkan dalam aspek pertama itu tampil nyata (*manifest*) dalam tindakan, tingkah laku dan unjuk kerjanya. Aspek ini

[18] E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 25

[19] Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 23

merujuk pada kompetensi sebagai gambaran unjuk kerja nyata yang tampak dalam kualitas pola pikir, sikap, dan tindakan seseorang dalam menjalankan pekerjaannya secara piawai.

3) Hasil unjuk kerjanya itu memenuhu suatu kriteria standar kualitas tertentu. Aspek ini merujuk pada kompetensi sebagai hasil (*output* dan atau *outcome*) dari unjuk kerja. Kompetensi seseorang mencirikan tindakan/perilaku serta mahir dalam menjalankan tugas untuk menghasilkan tindakan kerja yang efektif dan efisien.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Pasal 10 ayat (1) menyatakan bahwa kompetensi guru sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional ang diperoleh melalui pendidikan profesi.[20]

Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa seorang guru perlu menguasai empat macam kompetensi sesuai dengan kebijakan dalam Undang-Undang agar dapat dikatakan sebagai guru yang profesional. Sejalan dengan hal tersebut dalam Peraturan Menteri Agama No.16 Tahun 2010 Tentang

[20] *Ibid*, hal. 29

Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah, dicantumkan bahwa selain empat kompetensi sesuai dengan UUGD No. 14 Tahun 2005 guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam harus memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, profesional, dan kepemimpinan.[21]

1) Kompetensi pedagogik

   Dalam Peraturan Pemerintah RI No. 74 Tahun 2008, kompetensi pedagogik merupakan kemampuan Guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurangkurangnya meliputi:[22]

   (a) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan
   (b) pemahaman terhadap peserta didik
   (c) pengembangan kurikulum atau silabus
   (d) perancangan pembelajaran
   (e) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
   (f) pemanfaatan teknologi pembelajaran
   (g) evaluasi hasil belajar
   (h) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

2) Kompetensi kepribadian

[21] Peraturan Menteri Agama RI No. 16 Tahun 2010, *Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah*, hal. 9

[22] Peraturan Pemerintah RI No. 74Tahun 2008, *Tentang Guru*, hal. 6

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Kompetensi kepribadaian memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam membentuk kepribadian anak, guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM), serta mensejahterakan masyarakat, kemajuan negara, dan bangsa pada umunya.[23]

3) Kompetensi sosial

Kemampuan sosial guru dan tenaga kependidikan adalah salah satu daya atau kemampuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang baik serta kemampuan untuk mendidik, membimbing masyarakat dalam menghadapi kehidupan di masa yang akan datang. Sehingga dalam kedudukan itu, guru tidak lagi dipandang sebagai pengajar dikelas, tetapi diharapkan pula tampil sebagai pendidik masyarakat yang sepatutnya memberikan teladan yang baik kepada masyarakat. Dengan demikian, guru harus memiliki kompetensi diantaranya yaitu mampu berkomunikasi dengan masyarakat,

[23] E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 117

mampu bergaul dan melayani masyarakat dengan baik, mampu mendorong dan menunjang kreativitas masyarakat, dan menjaga emosi dan perilaku yang kurang baik.[24]

4) Kompetensi profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapakan dalam Standar Nasional Pendidikan.[25]

Dalam Peraturan Menteri Agama RI No. 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah, kompetensi profesional guru meliputi:[26]

(a) Penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran pendidikan agama

(b) Penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran pendidikan agama

(c) Pengembangan materi pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama secara kreatif

---

[24] E. Mulyasa, *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 73

[25] E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 135

[26] Peraturan Menteri Agama RI No. 16 Tahun 2010, *Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah*, hal. 10

(d) Pengembangan profesionalitas secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif

(e) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

5) Kompetensi kepemimpinan

Kompetensi kepemimpinan menurut Peraturan Menteri Agama No.16 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah pasal 16 ayat (6) meliputi:[27]

a) Kemampuan membuat perencanaan pembudayaan pengamalan ajaran agama dan perilaku akhlak mulia pada komunitas sekolah sebagai bagian dari proses pembelajaran agama

b) Kemampuan mengorganisasikan potensi unsur sekolah secara sistematis untuk mendukung pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah

c) Kemampuan menjadi inovator, motivator, fasilitator, pembimbing dan konselor dalam pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah

d) Kemampuan menjaga, mengendalikan, dan mengarahkan pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah dan menjaga keharmonisan

[27] *Ibid*, hal. 10

hubungan antar pemeluk agama dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia

c. Sertifikat pendidik

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, dikemukakan bahwa sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru dan dosen. Sedangkan sertifikat pendidik adalalah bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru dan dosen sebagai tenaga profesional. Berdasarkan pengertian tersebut, sertifikasi guru dapat diartikan sebagai suatu proses pemberian pengakuan bahwa seseorang telah memiliki kompetensi untuk melaksanakan pelayanan pendidikan pada satuan pendidikan terntentu, setelah lulus uji kompetensi yang diselenggarakan oleh lembaga sertifikasi. Dengan kata lain sertifikasi guru adalah proses uji kompetensi yang dirancang untuk mengungkapkan penguasaan kompetensi seseorang sebagai landasan pemberian serifikat pendidik.[28]

F. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[29]

1. Jenis Penelitian

[28] E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 33-34

[29] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 3

Menurut jenisnya penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualtitatif. Dalam penelitian deskriptif, seorang peneliti melakukan analisis hanya sampai pada taraf diskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan data secara sistematik sehingga lebih mudah dipahami dan disimpulkan.[30] Pada penelitian ini difokuskan dalam mengetahui relevansi konsep *human capital* dengan kebijakan pengembangan profesi guru pendidikan agama di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta.

2. Pendekatan Penelitian

Menurut Nyoman Kuta Ratna, pendekatan merupakan cara mendekati atau menjinakkan sehingga hakikat objek dapat diungkap dengan jelas.[31] Jadi fungsi pendekatan dalam penelitian adalah sebagai alat untuk mempermudah analisis dan memperjelas pemahaman terhadap objek. Dengan kata lain pendekatan penelitian merupakan sudut pandang atau cara pandang dalam penelitian.

Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kebijakan pendidikan. Sebab isu-isu kebijakan dalam pendidikan merupakan bagian yang tidak bisa terpisahkan dari kegiatan pengembangan pendidikan yang dalam hal ini juga termasuk di dalam kegiatan pengembangan profesi guru.

3. Subyek Penelitian

---

[30] Eva Latipah, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan*, (Sleman: CV Budi Utama, 2016), hal. 11

[31] Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Sleman: Ar-Ruzz Media, 2016), hal. 180

Subyek penelitian adalah narasumber atau informan yang memberikan informasi-informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian. Menurut Sugiyono dalam penelitian kualititaf, kita tidak menggunakan populasi (seperti dalam penelitian kuantitatif) karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil ujiannya tidak akan diberlakukan ke populasi (bukan untuk megeneralisasi).[32] Pada penelitia ini yang menjadi subyek penelitian adalah:

a. Kepala Tata Usaha Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta
b. Kepala Seksi Pendidikan Agama Islam Kantor Kementrian Agama Kota Yogyakarta
c. Kelompok Kerja Pengawas Pendidikan Agama Islam Kantor Kementrian Agama Kota Yogyakarta
d. Guru Pendidikan Agama Islam Kota Yogyakarta

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, teknik observasi langsung, dan teknik studi dokumentasi.

a. Teknik wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan

[32]*Ibid*, hal. 195

kepada subyek penelitian.[33] Pada penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu menggunakan pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Teknik ini digunakan peneliti guna mengetahui garis besar tentang kebijakan pengembangan profesi guru pendidikan agama di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta.

b. Teknik observasi langsung

Teknik observasi langsung adalah proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), obyek (benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu yang diteliti.[34] Dalam hal ini peneliti akan terlibat langsung dalam mencari data-data yang dibutuhkan untuk mengolah penelitian sehingga nanti diharapkan dapat memberikan data yang valid dan nyata tentang obyek yang diamati atau dengan kata lain kebijakan tentang pengembangan profesi guru Pendidikan Agama Islam. Dalam hal ini yang diamati adalah kebijakan pengembangan profesi guru Pendidikan Agama Islam yang telah ditetapkan oleh Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta.

c. Teknik dokumentasi

[33] Etta Mamang dan Sopiah, *Metodologi Penelitian "Pendekatan Praktis dalam Penelitian"*, (Yogyakarta: Andi, 2010), hal. 171

[34] *Ibid*, hal. 171

Teknik dokumetasi menurut Irawan, studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subyek penelitian. Dokumen dapat berupa catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, laporan kerja, notulen rapat, catatan kasus, rekaman kaset, rekaman video, foto, dan lain sebagainya.[35] Teknik ini digunakan untuk menghimpun data-data yang tersedia dalam bentuk catatan dokumen sehingga nanti dapat memperkuat kevalidan data dan pelengkap data-data yang diperoleh dari wawancara dan observasi langsung.

Dalam hal ini teknik dokumentasi dilakukan sebagai salah satu proses dalam pengumpulan data, yakni sebagai alat untuk memperkuat kevalidan data dan pelengkap data-data yang diperoleh dari wawancara dan observasi langsung terhadap kebijakan pengembangan profesi guru Pendidikan Agama Islam.

3. Teknik Uji Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data agar data tersebut dapat dikatakan sebagai data yang memiliki kredibilitas maka perlu diuji dengan teknik uji keabsahan data. Jadi data yang telah dikumpulkan baik menggunakan teknik wawancara, observasi maupun dokumentasi, data tersebut perlu disortir ulang agar lebih valid. Ada beberapa macam teknik dalam melakukan uji keabsahan data, diantaranya adalah triangulasi.

[35] Sukadarrumidi, *Metode Penelitian "Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula"*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hal. 101

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam triangulasi dibagi menjadi dua macam, yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Sedangkan triangulasi sumber adalah untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda menggunakan teknik yang sama.[36] Pada penelitian ini menggunakan teknik uji keabsahan data triangulasi teknik. Jadi dalam memperoleh data dari sumber yang sama digunakan teknik yang berbeda-beda.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahap dimana peneliti melakukan pengolahan terhadap data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data sehingga pada nantinya digunakan sebagai bahan peneliti dalam penarikan kesimpulan penelitian.

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan hingga selama proses kegiatan dilapangan. Teknik analisis data selama dilapangan menggunakan teknik analisis model Miles and Huberman. Dimana dalam teknik analsis tersebut terdapat tiga langkah yaitu data reduction (reduksi data), data display (menampilkan

[36] Sugiyono, *Metode Penelitian Menejemen*, (Bandung: CV Alfabeta, 2014), hal. 397

data), dan conclusion drawing/verification (penegasan keputusan dan verifikasi data).[37]

a. *Data reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.[38]

Reduksi data dalam penelitian ini adalah adalah data kasar yang diperoleh dilapangan yang kaitannya dengan kebijakan pengembangan profesi guru Pendidikan Agama Islam. Kemudian nanti akan direlevansikan dengan konsep *human capital*.

b. *Data display* (Menampilkan data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan, "*The most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative tex*". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan

[37] Afrizal, *Metode Penelitian Kualtitatif "Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu"*, (Depok: Kharisma Putra Utama, 2014), hal. 178

[38] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi "Mixed Methods"* , (Bandung: CV Alfabeta, 2013), hal. 334

data dalam penelitian kualitatif adalah dengan dengan teks yang bersifat naratif.[39]

Dalam hal ini data yang disajikan adalah data terkait dengan kebijakan pengembangan profesi guru Pendidikan Agama Islam yang kemudian direlevansikan dengan sudut pandang konsep *human capital*. Sehingga nanti data yang disajikan dapat digunakan untuk penarikan kesimpulan dan verifikasi data terhadap informasi terkait dengan penelitiannya.

c. *Conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Tahap ini merupakan kegiatan akhir dari tahap analisis data. Dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah penarikan kesimpulan sementara. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang valid. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuska sejak awal, tetapi mungkin juga tidak.[40]

Setelah tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi selanjutnya data dianalisis kemudian dapat disajikan dalam bentuk kata maupun kalimat yang nantinya digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

---

[39] *Ibid*, hal. 336
[40] Sugiyono,*Memahami Penelitian Kualtitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2009), hal. 99

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang ditulis dalam bagian ini bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi pembaca dalam memahami isi dari penelitian. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Pada bagian awal penelitian ini berisi formalitas seperti halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, halaman transliterasi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, dan halaman daftar lampiran.

Dalam bagian inti penelitian ini berisikan uraian tentang bab-bab yang menjadi pokok isi dari penelitian yang dilaksanakan. Dalam hal ini peneliti membagi menjadi empat bab dan pada setiap babnya terdapat beberapa sub-bab yang menjelaskan dari bab yang bersangkutan.

Bab pertama merupakan bab yang berisikan tentang pendahuluan yang bertujuan sebagai pengantar pada pembahasan penelitian. Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan bab yang berisikan tentang gambaran umum Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta. Dalam bab ini berisikan tentang letak dan keadaan geografis kantor, sejarah berdiri dan proses

perkembangannya, visi, misi, dan struktur organisasi kantor, sarana dan prasarana kantor, Struktur Organisasi Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS), dan Kelompok Kerja Pengawas (POKJAWAS) pada Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta.

Bab ketiga merupakan bab tentang pokok bahasan dari rumusan masalah yang disusun dalam penelitian ini. Dalam bab ini berisikan tentang kebijakan pengembangan profesi guru agama islam pada Kantor Kementerian Agama .Kota Yogyakarta beserta relevansinya dengan konsep *human capital*.

Bab keempat merupakan bab penutup. Dalam bab ini berisikan kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran bagi berbagai pihak yang berkompeten.

Pada bagian akhir penelitian ini berisikan tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang Relevansi Konsep *Human Capital* dengan Kebijakan Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam Pada Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kebijakan Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam pada Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta dikelola oleh seksi PAIS yang melakukan koordinasi dengan Kelompok Kerja Pengawas (POKJAWAS). Wujud dari kebijakan yang dibuat oleh seksi PAIS dan POKJAWAS adalah merumuskan program kegiatan bagi pengembangan profesi guru Pendidikan Agama Islam. Tahapan pengelolaan kebijakan tersebut mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.
2. Relevansi Konsep *Human Capital* dengan Kebijakan Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam terletak pada serangkaian program kegiatan yang dirumuskan disetiap tahunnya. Seksi PAIS dan POKJAWAS melakukan rapat koordinasi guna menetapkan program kegiatan yang diperuntukkan bagi pengembangan profesi guru Pendidikan Agama Islam. Yaitu pengembangan dari sisi pengetahuan,

keterampilan, hingga kecakapan. Sehingga guru Pendidikan Agama Islam dapat menjadi sumber daya yang unggul dalam menjalankan profesinya sebagai guru Pendidikan Agama Islam.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan yang telah diuraikan di atas, terdapat saran diantaranya adalah:

Kepada seksi PAIS maupun pengawas Pendidikan Agama Islam selaku pengelola pendidikan bagi guru Pendidikan Agama Islam diharapkan agar melakukan koordinasi secara maksimal. Dikarenakan masih banyak guru Pendidikan Agama Islam yang mengaharapkan adanya pemberian pelayanan program kegiatan dan latihan tentang menyusun administrasi mengajar. Sebab banyak diantara guru Pendidikan Agama Islam yang merasa kuwalahan dalam menyusun administrasi mengajar. Selain dikarenakan faktor usia yang menyebabkan tidak dapat beraktifitas layaknya pemuda, kelemahan dari sisi teknologi guru Pendidikan Agama Islam masih kurang.

C. Penutup

Alhamdulillah puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karuanya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian atau skripsi dengan lancar.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu dan berkenan sekaligus mengizinkan kepada peneliti untuk melakukan penelitian tentang Relevansi Konsep *Human Capital* dengan Kebijakan Pengembangan Profesi Pendidikan Agama Islam pada Kantor Kementerian

Agama Kota Yogyakarta. Harapan besar dari peneliti agar para pembaca memberikan kritik dan saran yang membangun kepada penulis agar penelitian ini dapat menjadi lebih baik lagi dengan adanya kekurangan dan keterbatasan dari peneliti dalam penyusunan skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

Afrizal, *Metode Penelitian Kualtitatif "Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu"*. Depok: Kharisma Putra Utama, 2014.

Aisyah, Yana, Analisis *Pengaruh Human Capital Terhadap Kualitas Auditor*, (Semarang: Skripsi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2013)

Basid, *Pengembangan Profesionalisme Guru PAI di MTs Muhammadiyah Wates Kulon Progo,* (Yogyakarta: Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010)

Gaol, Chr. Jimmy L, *Human Capital Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta: Grasindo, 2014.

Ibnu Hariyanto, 3 Siswa Jadi Korban Pencabulan KPAI Minta Kinerja Guru Perlu di Evaluasi, https://news.detik.com/berita/d-3810772/3-siswa-jadi-korban-pencabulan-kpai-minta-kinerja-guru-dievaluasi, Diakses pada 16 Januari 2018, pukul 14:28 WIB.

Insani, Lil, Imaana, Falya'tu, Manajemen Pengembangan Guru Pendidikan Agama Islam di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, (Yogyakarta: Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016)

Kemenag, Kemenag Siapkan Program Pengembangan Keprofesian bagi Guru Madrasah, https://www2.kemenag.go.id/berita/490037/kemenag-siapkan-program-pengembangan-keprofesian-bagi-guru-madrasah, Diakses pada 22 Februari 2018, pukul 14:28 WIB.

Diat, Prasojo, Lantip, Dkk, *Manajemen Strategi Human Capital dalam Pendidikan*, Yogyakarta: UNY PRESS, 2017.

Latipah, Eva, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan. Sleman*: CV Budi Utama, 2016.

Mamang, Eta, *Metodologi Penelitian "Pendekatan Praktis dalam Penelitian"*. Yogyakarta: Andi, 2010.

Mulyasa, E, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Mulyasa, E, *Uji Kompetensi dan Penilian Kinerja Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Sleman: Ar-Ruzz Media, 2016.

Peraturan Menteri Agama RI No. 16 Tahun 2010, Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah

Peraturan Pemerintah RI No. 74 Tahun 2008, Tentang Guru

Sagala, Syaiful, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidika*n, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualtitati*f. Bandung: CV Alfabeta, 2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Menejemen*. Bandung: CV Alfabeta, 2014.

Sukadarrumidi, *Metode Penelitian "Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula"*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012.

Syaifudin, Ahmad, 5 Pelaku Aksi Klitih di Jalan AM Sangaji Yogya Diringkus Polisi, Ternyata Mereka Masih Pelajar SMP, http://jogja.tribunnews.com/2017/12/22/5-pelaku-aksi-klitih-di-jalan-am-sangaji-yogya-diringkus-polisi-ternyata-mereka-masih-pelajar-smp, Diakses pada 1 Maret 2018, pukul 16:28 WIB.

Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

LAMPIRAN

RENCANA OPERASIONAL KEGIATAN (ROK)
DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN TAHUN ANGGARAN 2018
SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA
UNIT KERJA/SATKER : SEKSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/KOMPONEN /DETIL	VOL	SAT	HARGA SATUAN	JUMLAH	TEMPAT PELAKS
2127. Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Islam						
	212.7001 Siswa PAI berdaya saing					
051	Pengembangan PAI Berwawasan Kebangsaan					
1	Penguatan Wawasan Islam Rahmatan Lil'alamin dan Multikultural Sisv	2	paket	10.000.000	20.000.000	Yogya
2	Penguatan Wawasan Islam Rahmatan Lil'alamin dan Multikultural Sisv	2	paket	10.000.000	20.000.000	Yogya
	2127.003. Dokumen Standar Nasional Pendidikan Agama Islam					
051	Penyelenggaraam USBN					
1	Sosialisasi USBN PAI	1	keg	8.000.000	8.000.000	Yogya
2	Monitoring USBN PAI	1	keg	9.000.000	9.000.000	Yogya
	2127.012. Guru PAI Non PNS Penerima Tunjangan Profesi					
1	Guru Non PNS Belum Impassing (46 org x 12 bln)	552	ob	1.500.000	828.000.000	Yogya
2	Guru Non PNS sudah Impassing (49 org x 12 bln)	588	ob	2.500.000	1.470.000.000	Yogya
	2127.014. Siswa, Guru dan Pengawas PAI Berprestasi Penerima Pengharqaan					
	Lomba Kreatifitas PAI					
1	MTQ Sekolah Umum	1	keg	30.000.000	30.000.000	Yogya
	2127.019. Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (termasuk K-13)					
052	Pengayaan Pembelajaran dan Penilaian Kurikulum (K-13)					
1	Pembelajaran dan Penilaian Kurikulum PAI (K-13) bagi Guru PAI SMA	1	keg	12.500.000	12.500.000	Yogya
2	Pembelajaran dan Penilaian Kurikulum PAI (K-13) bagi Guru PAI SMK	1	keg	12.500.000	12.500.000	Yogya
	2127.021. Guru PAI yang meningkatkan kompetensinya					
051	Peningkatan Kompetensi Guru PAI					
	Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru PAI SMP	1	keg	10.000.000	10.000.000	Yogya
2127.951. Layanan Internal						
951.006. Layanan Manajemen Pendidikan Islam						
1	Pemberkasan Sertifikasi Tunjangan Profesi Guru	1	keg	7.200.000	7.200.000	Yogya
2	Pendampingan Kemah Rohis	1	keg	5.100.000	5.100.000	Yogya
3	Bintek Penyusunan Soal bagi Guru PAI	1	keg	15.700.000	15.700.000	Yogya

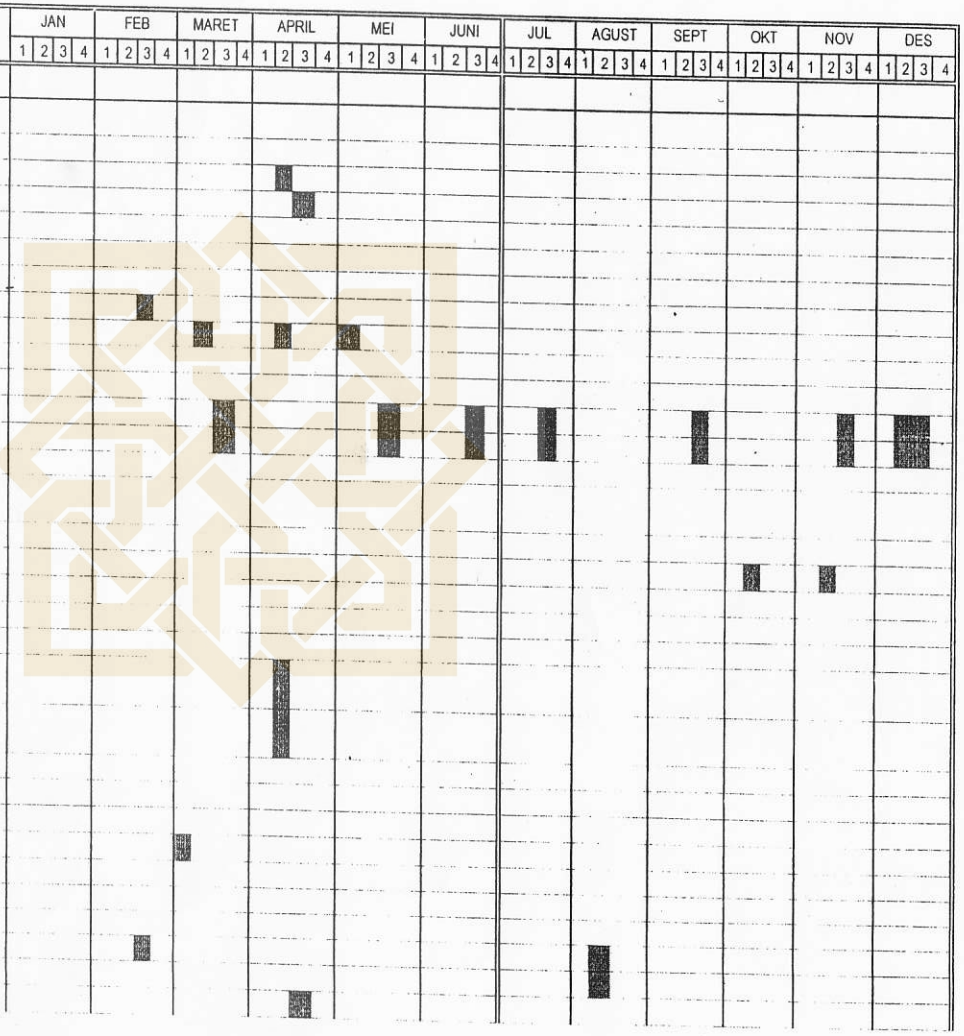

NO	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/KOMPONEN /DETIL	VOL	SAT	HARGA SATUAN	JUMLAH	TEMPAT PELAKS	JAN	FEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JUL	AGUST	SEPT	OKT	NOV	DES
							1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4
2127.994. Layanan Perkantoran																		
001 Gaji dan Tunjangan																		
1	Tunjangan Profesi Guru PAI PNS (kemenag) (73 org x 12 bln)	876	orang	4.100.000	3.591.600.000	Yogya												
2	Tunjangan Profesi Guru PAI PNS (Non kemenag) (114 org x 12 bln)	1368	orang	4.350.000	5.950.800.000	Yogya												
2135.Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas																		
	2135.951. Layanan Pengolah Data dan Komunikasi																	
003	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi																	
1	Rapat Koordinasi Updating EMIS PAIS	1	keg	9.075.000	9.075.000	Yogya												
2	Pelaksanaan Entry Data EMIS	1	paket	925.000	925.000	Yogya												
3	Pembelian Perangkat Pengolah Data	2	unit	5.000.000	10.000.000	Yogya												
	951.006. Layanan Manajemen Pendidikan Islam																	
005	Dukongan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit PAIS																	
1	Rapat Koordinasi Pengawas PAI dan Seksi PAIS (14 org x 6 keg)	1	tahun	2.750.000	2.750.000	Yogya												
2	Rapat Koordinasi KKG PAI SD (25 org x 3 keg)	1	tahun	2.450.000	2.450.000	Yogya												
3	Rapat Koordinasi MGMP PAI SMP (25 org x 3 keg)	1	tahun	2.450.000	2.450.000	Yogya												
4	Rapat Koordinasi MGMP PAI SMA (25 org x 3 keg)	1	tahun	2.425.000	2.425.000	Yogya												
5	Rapat Koordinasi MGMP PAI SMK (25 org x 3 keg)	1	tahun	2.425.000	2.425.000	Yogya												
	994.001. Layanan Gaji dan Tunjangan																	
1	- Tunjangan Tambahan Penghasilan Guru PNS PAIS (1 org x 12 bln)	12	OB	250.000	3.000.000	Yogya												
	951.994. Layanan Perkantoran																	
001	Gaji dan Tunjangan																	
1	Kebutuhan sehari-hari	1	tahun	2.700.000	2.700.000	Yogya												
2	Pemeliharaan	1	tahun	3.000.000	3.000.000	Yogya												
3	Koordinasi dan Konsultasi	1	Tahun	5.400.000	5.400.000	Yogya												
	JUMLAH (2127 + 2135)				*12.037.000.000*													

Yogyakarta, 16 Januari 2017
Kasi Pendidikan Agama Islam

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA

Drs. H. Kaharuddin Noor
NIP. 196212291997031001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK NDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN KOTA YOGYAKARTA
Alamat : Jl. Ki Mangun Sarkoro 43 A Yogyakartra. Telp. (0274) 512285

SURAT KETERANGAN

Nomor : 2670 Kk.12.03/I/HM.00/06 /2018

Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ARIF ARYADI ACHMAD
NIM : 14410139
Fakultas / Jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta guna penyusunan skripsi dengan judul : " Relevansi Konsep Human Capital Dengan Kebijakan Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam Pada Kantor Agama Kota Yogyakarta" mulai tanggal 14 April – 13 Juni 2018, berdasar ijin penelitian dari Dinas Perizinan Kota Yogyakarta Nomor : 070/0562 tanggal 13 Maret 2018.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagimana mestinya.

Yogyakarta, 7 Juni 2018
Kepala,

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA

Sigit Warsita

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat :Jl. Marsda Adisucipto,Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Webite: http:/fitk.uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa	: Arif Aryadi Achmad
Nomor Induk	: 14410139
Jurusan	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester	: VIII
Tahun Akademik	: 2017/2018
Judul Skripsi	: RELEVANSI KONSEP HUMAN CAPITAL DENGAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PROFESI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA KANTOR KEMENTRIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 28 Februari 2018

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 28 Februari 2018

Moderator

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 002

PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN
Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 555241, 515865, 562682
Fax (0274) 555241
E-MAIL : pmperizinan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 0274227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.pmperizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0562
1438/34

Membaca Surat : Dari Surat Izin / Rekomendasi dari Kepala Badan Kebangpol DIY
Nomor : 074/8017/Kesbangpol/2018 Tanggal : 12 Maret 2018

Mengingat :
1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 77 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi,Kedudukan, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Diijinkan Kepada :
Nama : ARIF ARYADI ACHMAD
No. Mhs/ NIM : 14410139
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan -UIN SUKA Yk
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Drs. Nur Munajat, M. Si
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan Judul Proposal : RELEVANSI KONSEP HUMAN CAPITAL DENGAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PROFESI GURU PENDIDIKAN AGAMA PADA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 13 Maret 2018 s/d 13 Juni 2018
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan :
1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

ARIF ARYADI ACHMAD

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 13-3-2018
An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan
Sekretaris

Dra. CHRISTY DEWAYANI, MM
NIP. 19630408198603 2019

Tembusan Kepada :
Yth 1.Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2.Kepala Badan Kesbangpol DIY
3.Ka. Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta
4.Ybs.

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 2 April 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/4056/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Walikota Yogyakarta
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta

di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-884/Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2018
Tanggal : 7 Maret 2018
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal :**"RELEVANSI KONSEP *HUMAN CAPITAL* DENGAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PROFESI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA"** kepada:

Nama : ARIF ARYADI ACHMAD
NIM : 14410139
No.HP/Identitas : 082337975969/3404071403960002
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta
Waktu Penelitian : 14 April 2018 s.d 13 Juni 2018 **(Perpanjangan I)**

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601025 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :
1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat :Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 512571, Fax. (0274) 519734 http://tarbiyah.uin-suka.ac.id
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 714 /Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2018 22 Februari 2018
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Pra Penelitian

Kepada
Yth : **Pimpinan Kantor Kementrian Agama Kota Yogyakarta**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan TEMA:**"RELEVANSI KONSEP HUMAN CAPITAL DENGAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PROFESI GURU PAI PADA KANTOR KEMENAG KOTA YOGYAKARTA"**, diperlukan penelitian.
Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Arif Aryadi Achmad
NIM : 14410139
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Kepuhsari, Krodan, Maguwoharjo, Depok, Sleman

Untuk mengadakan pra penelitian di **Kantor Kementrian Agama Kota Yogyakarta** dengan metode pengumpulan data Observasi, Dokumentasi,dan Wawancara.
Adapun waktunya
mulai tanggal : 23 Februari 2018
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiningsih

Tembusan :
1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat :Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : **B- 884 /Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2018** 7 Maret 2018
Lamp. : **1 Bendel Proposal**
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada
Yth : **Kepala Kantor Kemenag Kota Yogyakarta**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: **"RELEVANSI KONSEP HUMAN CAPITAL DENGAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PROFESI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA KANTOR AGAMA KOTA YOGYAKARTA"**, diperlukan penelitian.
Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Arif Aryadi Achmad
NIM : 14410139
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat :Kepuhsari Krodan Rt 07 Rw 05 Maguwoharjo, Depok, Sleman

untuk mengadakan penelitian di **Kantor Kemenag Kota Yogyakarta.**
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : 14 Maret-14 April 2018
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiningsih

Tembusan :
1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor : B-1950/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017

Diberikan kepada:

Nama	:	**ARIF ARYADI ACHMAD**
NIM	:	**14410139**
Jurusan/Prodi	:	**Pendidikan Agama Islam**
Nama DPL	:	**Drs. Mujahid, M.Ag.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 20 Februari s.d 2 Juni 2017 dengan nilai:

95,65 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 20 Juni 2017

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setiyawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.4032/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017

Diberikan kepada:

Nama : **ARIF ARYADI ACHMAD**

NIM : **14410139**

Jurusan/Pogram Studi : **Pendidikan Agama Islam**

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Sangkot Sirait, M. Ag dan dinyatakan lulus dengan nilai **96,96 (A)**.

Yogyakarta, 29 Desember 2017

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بسم الله الرحمن الرحيم

SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1509/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	:	Arif Aryadi Achmad
Tempat, dan Tanggal Lahir	:	Sleman, 14 Maret 1996
Nomor Induk Mahasiswa	:	14410139
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi	:	Balangan 02, Prawatan
Kecamatan	:	Jogonalan
Kabupaten/Kota	:	
Propinsi	:	D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,70 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 19 Oktober 2017
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.2.6/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ

الاسم : Arif Aryadi Achmad
تاريخ الميلاد : ١٤ مارس ١٩٩٦

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٥ أبريل ٢٠١٨, وحصل على درجة :

فهم المسموع	٤٧
التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية	٤٢
فهم المقروء	٣٢
مجموع الدرجات	٤٠٣

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٢٥ أبريل ٢٠١٨
المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.18.15/2017

This is to certify that:

Name : **Arif Aryadi Achmad**
Date of Birth : **March 14, 1996**
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **December 15, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	39
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	41
Total Score	**400**

Validity: 2 years since the certificate's issued

Yogyakarta, December 15, 2017
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/41.121.0769/2014

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Arif Aryadi Achmad
NIM : 14410139
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	60	C
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	80	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 19 Desember 2014
Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9/3074/2014

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama	:	ARIF ARYADI ACHMAD
NIM	:	14410139
Jurusan/Prodi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015

Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014
a.n. Rektor
Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP. 19600716 1991031.001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014

DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA

OPAK2014
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

diberikan kepada:

_____

sebagai

PESERTA

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan** (OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tangal 21-23 Agustus 2014.

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

Wakil Rektor III Bid. Kerjasama dan Kelembagaan UIN Sunan Kalijaga	Presiden Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) UIN Sunan Kalijaga	Ketua Panitia,
Dr. Maksudin, M.Ag NIP. 19600716 199103 1 001	**Syaifudin Ahrom A.** **NIM 09250013**	**Syauqi Biq** NIM.11520023

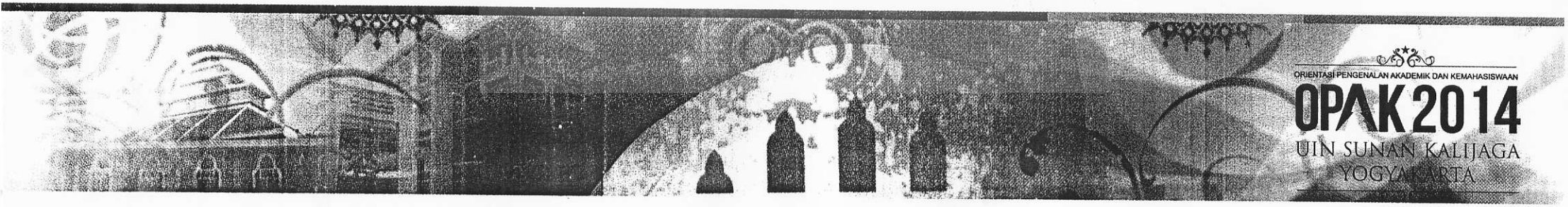

Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an

Sertifikat

Nomor: 092/B-2/PKTQ/FITK/XII/2015

Menerangkan bahwa:

NILAI
A-

ARIF ARYADI ACHMAD

telah dinyatakan lulus dalam:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal 19 Desember 2015

Yogyakarta, 19 Desember 2015

a.n. Dekan
Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

Ketua
Bidang PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Afif Salim Fuadi
NIM. 12490001

Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an

Sertifikat

Nomor: 092/B-2/PKTQ/FITK/XII/2015

Menerangkan bahwa:

NILAI
A-

ARIF ARYADI ACHMAD

telah dinyatakan lulus dalam:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal 19 Desember 2015

Yogyakarta, 19 Desember 2015

a.n. Dekan
Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

Ketua
Bidang PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Afif Salim Fuadi
NIM. 12490001

Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Sertifikat

No : UIN.02/DT.III/PP.00.9/4163/2015

Diberikan kepada : Arif Aryadi Achmad
NIM : 14410139
telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire*
yang diselenggarakan pada tanggal: 13 April 2015 – 22 Mei 2015
Dengan predikat : CUMLAUDE

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	86	A/B
2	Aspek Komunikasi Visual	82	B+
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	90	A-
	Nilai Rata-rata	86,00	A/B

Yogyakarta, 7 September 2015

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Darwadi, S.Ag., M.Ag.
NIP: 19710315 199803 1 004

Koordinator Pelaksana Program
Laboratorium Multimedia Pembelajaran
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Muhammad Mustofa
NIM: 12410208

Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Aspek Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Aspek Penilaian
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	Efektif dan Efisien, Reliable, Reusable, Maintenable, Usabilitas, Kompabilitas, Dokumentasi Program
2	Aspek Komunikasi Visual	Komunikatif, Kreatif, Memikat, Audio, Visual, Gerak, Layout
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	Tujuan, Sistematika, Relevansi Kompetensi, Kedalaman Materi, Kontekstualitas, Interaktivitas, Evaluasi, Umpan Balik

Standar Nilai

No	Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
1	95-100	A	4	Cumlaude
2	90-94,99	A-	3,75	
3	85-89,99	A/B	3,50	
4	80-84,99	B+	3,25	Sangat Memuaskan
5	75-79,99	B	3	
6	70-74,99	B-	2,75	Memuaskan
7	65-69,99	B/C	2,50	
8	60-64,99	C+	2,25	Cukup
9	55-59,99	C	2	
10	50-54,99	C-	1,75	Tidak Lulus
11	45-49,99	C/D	1,50	
12	40-44,99	D+	1,25	
13	35-39,99	D	1	
14	< 35	E	0	

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-02/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Arif Aryadi Achmad

NIM : 14410139

Pembimbing : Drs. Nur Munajat, M.Si

Judul : Relevansi Konsep *Human Capital* dengan Kebijakan Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam Pada Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	**4 Januari 2018**	**Pertama**	**Revisi Proposal**	
2	**28 Februari 2018**	**Kedua**	**Revisi BAB I**	
3	**14 April 2018**	**Ketiga**	**Revisi BAB II**	
4	**20 April 2018**	**Keempat**	**Revisi BAB III**	
5	**30 April 2018**	**Kelima**	**Revisi BAB III**	
6	**7 Mei 2018**	**Keenam**	**Revisi BAB IV**	
7	**14 Mei 2018**	**Ketujuh**	**Revisi Lampiran**	
8	**30 Mei 2018**	**Kedelapan**	**Acc Skripsi**	

Yogyakarta, 31 Mei 2018
Pembimbing

Drs. Nur Munajat, M.Si
NIP.19680110 199903 1 002

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari / Tanggal : Rabu, 7 – 14 Maret 2018

Jam : 09:00-14:00 WIB

Sumber data : Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta

A. Deskripsi Data

Peneliti melakukan observasi geografis Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta. Observasi dilakukan selama tiga kali (termasuk pra-penelitian) sebelum peneliti memulai penelitian di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta.

Dari hasil observasi yang dilakukan di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, peneliti dapat mengetahui letak geografis dan keadaan Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta yang terletak di Jl. Ki Mangun Sarkoro No. 43 A Pakualaman, Yogyakarta.

B. Interpretasi Data

Peneliti mengetahui letak geografis dan keadaan Kementerian Agama Kota Yogyakarta.

Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari / Tanggal	: Rabu, 14 Maret 2018
Jam	: 10.00-10.45 WIB
Sumber Data	: Drs. H. Kaharuddin Noor
Tempat	: Ruangan Seksi PAIS

A. Deskripsi Data

Informan merupakan Kepala Seksi PAIS Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta. Melalui informan peneliti ingin mencari informasi tentang struktur seksi PAIS, sejarah PAIS dan bagian-bagian

Dari hasil wawancara dengan informan diperoleh informasi bahwa Kepala PAIS membawahi tiga bagian yakni perencanaan, pengelola pendidikan dan pengolah data. Pada mulanya PAIS menjadi satu dengan Seksi DIKMAD (Pendidikan Madrasah) yang disebut dengan MAPENDA. Namun sejak tahun 2013 seksi MAPENDA diubah menjadi seksi PAIS dan seksi DIKMAD.

B. Interpretasi Data

Dari hasil wawancara dengan informan diperoleh informasi tentang sejarah PAIS dan kepala bagian PAIS membawahi tiga bagian seksi kerja.

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data	: Dokumentasi
Hari/Tanggal	: Rabu, 14 Maret 2018
Jam	: 10.00-10.45 WIB
Sumber Data	: Drs. H. Kaharuddin Noor
Tempat	: Ruang Seksi PAIS

A. Deskripsi Data

Informan merupakan Kepala Seksi PAIS Kementerian Agama Kota Yogyakarta. Melalui informan peneliti memperoleh informasi mengenai Rencana Operasional Kegiatan (ROK) Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2018 Satuan Kerja di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta.

B. Interpretasi Data

Peneliti memperoleh informasi mengenai Rencana Operasional Kerja (ROK) Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2018 Satuan Kerja di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta.

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari / Tanggal	: Jumat, 16 Maret 2018.
Jam	: 10.00- 10.30 WIB
Sumber Data	: Drs. H. Kaharuddin Noor
Tempat	: Ruang Seksi PAIS

A. Deskripsi Data

Informan merupakan Kepala Seksi PAIS Kementerian Agama Kota Yogyakarta. Melalui informan peneliti ingin mencari informasi tentang perencanaan kegiatan di seksi PAIS yang terkait dengan kebijakan pengembangan profesi guru Pendidikan Agama Islam, dan pengelolaan kebijakan tersebut.

Dari hasil wawancara dengan informan diperoleh informasi bahwa perencanaan dalam merumuskan program kegiatan bagi guru Pendidikan Agama Islam meliputi tiga tahap yaitu perencanaan kasar, perencanaan halus, dan fiksasi. Perumusan program tersebut diadakan disetiap tahunnya melalui rapat kerja dengan berkoordinasi dengan POKJAWAS (Kelompok Kerja Pengawas). Perencanaan tahun 2018 ini akan digunakan untuk tahun mendatang yakni tahun 2019. Sehingga perencanaan kegiatan tersebut dilakukan setahun sebelum agenda kegiatan tersebut dilaksanakan.

B. Interpretasi Data

Perencanaan kegiatan di seksi PAIS serta pengelolaan kebijakan tersebut dilaksanakan dengan berkoordinasi antara PAIS dan POKJAWAS (Kelompok Kerja Pengawas).

Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari / Tanggal	: Selasa, 20 Maret 2018.
Jam	: 14:00-14:30 WIB
Sumber Data	: Meti Widarta S.E
Tempat	: Ruang Seksi PAIS

A. Deskripsi Data

Informan merupakan Pegawai Perencanaan atau Penyusun Bahan Bimbingan Teknis di seksi PAIS. Melalui informan peneliti ingin mengetahui beberapa informasi tentang pengolaan kegiatan atau program di seksi PAIS terkait perencanaan anggaran dan mekanisme perumusan kebijakan pengembangan profesi guru Pendidikan Agama Islam.

Dari hasil wawancara dengan informan diperoleh informasi bahwa anggaran merupakan *breakdown* dari Kanwil sesuai dengan daftar isian pelaksanaan anggaran yang dikeluarkan untuk Kemenag. Sehingga tidak bisa PAIS itu melaksanakan kegiatan tanpa anggaran dari pusat. Perencanaan dilaksanakan dengan berkoordinasi dengan pengelola pendidikan untuk menentukan sasaran dan kebutuhan yang sesuai.

B. Interpretasi Data

Pengolaan kegiatan atau program di seksi PAIS yang meliputi perencanaan anggaran dan mekanisme perumusan kebijakan pengembangan profesi guru Pendidikan Agama Islam dilaksanakan secara koordinasi antara pihak-pihak terkait.

Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari / Tanggal	: Selasa, 20 Maret 2018.
Jam	: 13:00-13:45 WIB
Sumber Data	: Ali Shofa. S.Pd.I
Tempat	: Ruang Seksi PAIS

A. Deskripsi Data

Informan merupakan pegawai Pengelola Pendidikan yang memiliki peran yang paling dominan dalam perumusan kebijakan pengembangan profesi guru pendidikan agama islam pada Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta yang dirumuskan melalui seksi PAIS. Melalui informan peneliti ingin mencari informasi tentang pengelolaan kebijakan pengembangan profesi guru Pendidikan Agama Islam.

Dari hasil wawancara dengan informan diperoleh informasi bahwa pengelolaan kebijakan disusun untuk pengembangan karir guru Pendidikan Agama Islam. Pengelola pendidikan mendapatkan masukan dari pengawas karena pengawas yang lebih mengetahui untuk mengadakan pengelolaan kegiatan bagi guru PAI. Kegiatan yang sudah tertulis dalam ROK (Rencana Operasional Kegiatan) itu bisa berubah apabila ternyata guru membutuhkan yang sesuai kebutuhan guru.

B. Interpretasi Data

Pengelolaan kebijakan disusun untuk kepentingan pengembangan karir guru Pendidikan Agama Islam dengan berkoordinasi antar pihak-pihak yang terkait.

Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan Data	: Dokumentasi
Hari / Tanggal	: Selasa 20 Maret 2018.
Jam	: Pukul 10:00 – 10:30 WIB
Sumber Data	: Nur Khasanah, S.Pd.I
Tempat	: Ruang Seksi PAIS

A. Deskripsi Data

Informan merupakan pegawai pengolah data di Kementerian Agama Kota Yogyakarta. Melalui informan peneliti memperoleh informasi terkait dengan data-data guru Pendidikan Agama Islam di Yogyakarta dari tingkat dasar sampai tingkat menengah baik yang berstatus PNS maupun Non-PNS.

B. Interpretasi Data

Peneliti memperoleh informasi tentang data guru PAI di Yogyakarta mulai dari Tingkat Dasar sampai Tingkat Menengah baik yang berstatus PNS maupun Non-PNS.

Catatan Lapangan VIII

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari / Tanggal	: Rabu, 21 Maret 2018.
Jam	: 10:00-10:15 WIB
Tempat	: Ruang Kelompok Kerja Pengawas (POKJAWAS)
Sumber Data	: Drs. Haerul Badri, M.Si.,

A. Deskripsi Data

Informan merupakan KAPOKJAWAS pada Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta. Melalui informan peneliti ingin mengetahui nama pengawas dasar dan menengah yang berkenan menjadi subjek penelitian peneliti.

Melalui hasil wawancara dengan informan tersebut, peneliti memperoleh informasi bahwa pengawas menengah yang berkenan menjadi subjek penelitian adalah Drs Suyono, M.Ag., kemudian pengawas dasar yang berkenan menjadi subjek penelitian adalah Ahmadi Sholihin, S.Pd. I., M.Pd.I.

B. Interpretasi Data

Informan memperoleh informasi mengenai *list* nama pengawas menengah dan pengawas dasar.

Catatan Lapangan IX

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari / Tanggal	: Jumat, 23 Maret 2018.
Jam	: 14.00-14:45 WIB
Sumber Data	: Ahmadi Sholihin, S.Pd.I, M.Pd.I
Tempat	: Ruang Kelompok Kerja Pengawas (POKJAWAS)

A. Deskripsi Data

Informan merupakan pengawas PAI Tingkat Dasar pada Kelompok Kerja Pengawas (POKJAWAS) Kementerian Agama Kota Yogyakarta. Melalui informan peneliti ingin mencari informasi tentang pengelolaan guru Pendidikan Agama Islam terkait dengan pengembangan profesi keguruannya. Selain itu peneliti juga memohon izin untuk meneliti guru binaan informan terkait dengan kebijakan yang di rumuskan oleh Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta melalui seksi PAIS yang berkoordinasi dengan POKJAWAS.

Dari hasil wawancara dengan informan diperoleh informasi bahwa pengelolaan guru PAI itu dilakukan sesuai kebutuhan disesuaikan dengan jadwal menggunakan rambu-rambu supervisi yang ditetapkan. Sehingga guru bisa tertib administrasi sekaligus mengembangkan profesinya.

B. Interpretasi Data

Pengelolaan guru PAI itu dilakukan sesuai kebutuhan disesuaikan dengan jadwal menggunakan rambu-rambu supervisi yang ditetapkan.

Catatan Lapangan X

Metode Pengumpulan Data	: Dokumentasi
Hari / Tanggal	: Jumat, 23 Maret 2018.
Jam	: 14.00-14:45 WIB
Sumber Data	: Ahmadi Sholihin, S.Pd.I, M.Pd.I
Tempat	: Ruang Kelompok Kerja Pengawas (POKJAWAS)

A. Deskripsi Data

Informan merupakan pengawas PAI Tingkat Dasar pada Kelompok Kerja Pengawas (POKJAWAS) Kementerian Agama Kota Yogyakarta. Melalui informan peneliti memperoleh informasi mengenai instrumen supervisi guru Pendidikan Agama Islam.

B. Interpretasi Data

Peneliti memperoleh data mengenai instrumen supervisi guru Pendidikan Agama Islam.

Catatan Lapangan XI

Metode Pengumpulan Data	: Dokumentasi
Hari/Tanggal	: Senin, 26 Maret 2018
Jam	: 10.00 WIB
Sumber Data	: Drs. Suyono, M.Ag.,
Tempat	: Ruang Kelompok Kerja Pengawas (POKJAWAS)

A. Deskripsi Data

Informan merupakan Pengawas PAI Tingkat Menengah pada Kelompok Kerja Pengawas (POKJAWAS) Kementerian Agama Kota Yogyakarta. Melalui informan tersebut peneliti memperoleh instrumen supervise bagi guru Pendidikan Agama Islam.

B. Interpretasi Data

Peneliti memperoleh data terkait instrumen supervisi bagi guru Pendidikan Agama Islam.

Catatan Lapangan XII

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari / Tanggal	: Senin, 26 Maret 2018.
Jam	: 10.00-10.30 WIB
Sumber Data	: Drs. Suyono, M.Ag
Tempat	: Ruang Kelompok Kerja Pengawas (POKJAWAS)

A. Deskripsi Data

Informan merupakan pengawas PAI Tingkat Menengah pada Kelompok Kerja Pengawas (POKJAWAS) Kementerian Agama Kota Yogyakarta. Melalui informan peneliti ingin mengetahui beberapa informasi tentang sistem pembinaan guru PAI terkait kebijakan pengembangan profesi guru PAI di Kota Yogyakarta dan koordinasi perumusan program dengan seksi PAIS dari sudut pandang pengawas. Selain itu, peneliti juga memohon izin untuk meneliti guru binaan informan.

Dari hasil wawancara dengan informan diperoleh informasi bahwa sistem pembinaan guru itu melalui tiga tahap perencaan pelaksanaan dan evaluasi. Pengawas memberikan masukan ke PAIS sewaktu rapat kerja untuk menentukan program kegiatan bagi guru Pendidikan Agama Islam. Penlaian kinerja guru merupakan tugas pengawas PAIS tidak memiliki kewenangan untuk itu. Sehingga PAIS membutuhkan masukan dari

pengawas karena pengawaslah yang lebih tahu dan PAIS hanya merupakan bagian administratif. Pengembangan guru PAI melalui pengawas tahapnya pertama penentuan kebutuhan dan sasaran, kedua pelaksanaan program dan ketiga evaluasi program.

B. Interpretasi Data

Sistem pembinaan guru itu melalui tiga tahap perencaaan pelaksanaan dan evaluasi.

Catatan Lapangan XIII

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari / Tanggal	: Rabu, 4 April 2018
Jam	: 13:00-13:30 WIB
Sumber Data	: Darowi, A.ma.
Tempat	: Ruang Kelas II B SD Negeri Terbansari I

A. Deskripsi Data

Informan mempunyai tanggung jawab sebagai guru pendidikan agama islam di SD N Terbansari I. Beliau merupakan guru PAI berstatus PNS yang diangkat dari Dinas Pendidikan. Beliau sekaligus menjabat sebagai ketua Kelompok Kerja Guru (KKG) Kecamatan Gondokusuman. Peneliti melakukan wawancara dengan beliau terkait dengan kebijakan dari Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta dari sudut pandang guru pendidikan agama islam dan seputar kegiatan dalam KKG.

B. Interpretasi Data

Informan memberikan jawaban sesuai dengan yang diharapkan peneliti, yaitu kebijakan kantor kementerian agama terkait pembinaan dan pengembangan profesi guru. Informan sangat terbuka dalam menanggapi pertanyaan peneliti. Informan juga memberikan informasi seputar kegiatan dalam KKG sekaligus menjelaskan dengan rinci kegiatan dalam KKG.

Catatan Lapangan XIV

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari / Tanggal	: Rabu, 4 April 2018
Jam	: Pukul 10:00-10:30 WIB
Sumber Data	: Umi Eni, S.Ag
Tempat	: Ruang Kepala Sekolah SD Negeri Sagan I

A. Deskripsi data

Informan mempunyai tanggung jawab sebagai guru pendidikan agama islam di SD N Sagan I. Beliau merupakan guru PAI berstatus PNS yang diangkat dari Dinas Pendidikan. Informan merupakan guru berprestasi menurut pengawas PAI tingkat dasar. Peneliti melakukan wawancara dengan beliau terkait pengembangan bahan ajar dan seputar kegiatan belajar mengajar dikelas. Kemudian peneliti bertanya terkait sistem pembinaan guru dalam rangka pengembangan profesinya dari Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta. Peneliti juga mewawancara terkait harapan dari guru pendidikan agama islam mengenai kebijakan dalam rangka pengembangan profesi guru pendidikan agama islam pada Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta melalui seksi PAIS maupun POKJAWAS.

B. Interpretasi Data

Informan memiliki administrasi guru yang lengkap yaitu empat buku guru. informan menyampaikan cara mengembangkan bahan ajar dan kegiatan belajar mengajar dikelas. Peneliti mendapatkan intisari dari wawancara yaitu sistem pembinaan guru PAI. Informan mengapresiasi dengan baik sistem pembinaan guru PAI melalui POKJAWAS dan seksi PAIS. Informan memiliki harapan agar kedepan seksi PAIS maupun POKJAWAS lebih intensif memberikan program kegiatan melalui kegiatan KKG guru pendidikan agama islam sekolah dasar.

Catatan Lapangan XV

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari / Tanggal	: Rabu, 4 April 2018
Jam	: 11:00-11:30 WIB
Sumber Data	: Suradiman, S.Pd.I
Tempat	: Mushola SD N Bhayangkara I

A. Deskripsi Data

Informan mempunyai tanggung jawab sebagai guru pendidikan agama islam di SD N Bhayangkara I. Beliau merupakan guru PAI berstatus PNS yang diangkat dari Dinas Pendidikan. Peneliti melakukan wawancara dengan beliau terkait dengan kompetensi guru pendidikan agama islam. Peneliti bertanya tentang kompetensi guru pendidikan agama islam terkait dengan pengembangannya. Peneliti juga mewawancara terkait harapan dari guru pendidikan agama islam mengenai kebijakan dalam rangka pengembangan profesi guru pendidikan agama islam pada Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta melalui seksi PAIS maupun POKJAWAS.

B. Interpretasi Data

Informan memberikan jawaban sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti. Informan menjelaskan tentang kompetensi guru Pendidikan

Agama Islam dan cara pengembangannya ditingkat sekolah dasar. Informan mempunyai harapan agar guru diberikan keringanan untuk membuat forum kerja kelompok untuk menyusun administrasi guru selain KKG dibawah arahan dari POKJAWAS maupun seksi PAIS secara langsung.

Catatan Lapangan XVI

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari / Tanggal	: Rabu, 11 April 2018
Jam	: 10:00-10:30 WIB
Sumber Data	: Suharyanta, S.Pd.I, M.S.I
Tempat	: Ruang guru SMP N 4 Yogyakarta

A. Deskripsi Data

Informan mempunyai tanggung jawab sebagai guru pendidikan agama islam di SMP N 4 Yogyakarta. Informan merupakan guru PAI berstatus PNS yang diangkat dari Dinas Pendidikan. Peneliti melakukan wawancara dengan beliau terkait dengan sistem seksi PAIS dan POKJAWAS memberikan pelayanan dan bimbingan bagi guru SMP. Kemudian peneliti bertanya seputar tunjangan profesi/gaji bagi guru pendidikan islam, dan peneliti melakukan wawancara terkait kebijakan dalam rangka pengembangan profesi guru pendidikan agama islam pada Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta melalui seksi PAIS maupun POKJAWAS dari sudut pandang guru pendidikan agama islam.

B. Interpretasi Data

Informan menjelaskan sistem pelayanan bagi guru pendidikan agama islam. Informan merasa terbantu dan mengapresiasi adanya kelompok kerja pengawas (POKJAWAS) sebagai tenaga fungsional yang dapat memberikan bimbingan kepada guru secara langsung ke sekolah sekaligus sebagai penilik bagi guru. informan menyampaikan bahwa kebijakan dari kantor kementerian agama dalam mengembangkan profesi guru sudah sesuai yang diharapkan. Informan merasa sebagai guru pendidikan agama islam yang diniatkan bekerja sekaligus beribadah merasa cukup dengan tunjangan/gaji yang diberikan.

Catatan Lapangan XVII

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari / Tanggal	: Rabu, 2 Mei 2018.
Jam	: 08:00-08:30 WIB
Sumber Data	: Muhammad Ridwan S.Kes
Tempat	: Rumah Bapak Muhammad Ridwan

A. Deskripsi Data

Informan mempunyai tanggung jawab sebagai guru pendidikan agama islam di SMP Islam Yogyakarta. Informan berstatus guru Non PNS yang diangkat dari yayasan sekolah. Peneliti mewawancarai tentang sistem pembinaan guru pendidikan agama islam dari kantor kementerian agama melalui POKJAWAS dan Seksi PAIS. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada informan terkait MGMP SMP dari sudut pandang bukan pengurus MGMP. Peneliti juga mewawancara terkait harapan dari guru pendidikan agama islam mengenai kebijakan dalam rangka pengembangan profesi guru pendidikan agama islam pada Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta melalui seksi PAIS maupun POKJAWAS.

B. Interpretasi Data

Informan menyampaikan bahwa sistem pembinaan guru pendidikan agama islam melalui seksi PAIS dan POKJAWAS tidak maksimal. Menurut informan melalui seksi PAIS dan POKJAWAS seharusnya dapat lebih maksimal dalam koordinasi sehingga dapat membuat kebijakan yang sesuai dengan harapan guru pendidikan agama islam di semua stasus sekolah baik negeri ataupun swasta. Menurut beliau seorang yang memiliki profesi sebagai guru dengan beban mengajar dan administrasi tidak sebanding dengan tunjangan profesi atau gaji yang diberikan. informan berharap agar Kemenag dapat memperhatikan.

Catatan Lapangan XVIII

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari / Tanggal	: Rabu, 18 April 2018
Jam	: 10:00-10:30 WIB
Sumber Data	: Drs. Samdani, M.S.I
Tempat	: Ruang tamu SMP N 16 Yogyakarta

A. Deskripsi Data

Informan mempunyai tanggung jawab sebagai guru pendidikan agama islam di SMP N 16 Yogyakarta. Informan sekaligus ketua MGMP tingkat sekolah menengah pertama. Infoorman merupakan guru PAI berstatus PNS yang diangkat dari Dinas Pendidikan. Peneliti melakukan wawancara dengan beliau terkait MGMP guru PAI SMP. Peneliti juga mewawancara terkait harapan dari guru pendidikan agama islam mengenai kebijakan dalam rangka pengembangan profesi guru pendidikan agama islam pada Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta melalui seksi PAIS maupun POKJAWAS.

B. Interpretasi Data

Informan memberikan penjelasan terkait kegiatan MGMP tingkat SMP. Informan menyampaikan dengan rinci mengenai MGMP dan program kegiatannya. Informan mempunyai harapan agar seksi PAIS dan POKJAWAS menyuport kegiatan MGMP dengan maksimal. Sebab

menurut informan MGMP merupakan salah satu forum bagi guru PAI untuk saling bertukar informasi dan wawasan serta pengembangan diri terkait profesi keguruannya.

Catatan Lapangan XIX

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari / Tanggal	: Kamis, 26 April 2018
Jam	: 10:00-10:30 WIB
Sumber Data	: Jamadi, S.Ag
Tempat	: Ruang tamu SMK 4 Yogyakarta

A. Deskripsi Data

Informan mempunyai tanggung jawab sebagai guru pendidikan agama islam di SMK N 4 Yogyakarta. Informan merupakan guru PAI berstatus PNS yang diangkat dari Kementerian Agama. Peneliti melakukan wawancara dengan informan terkait seksi PAIS dan POKJAWAS dalam melakukan pengelolaan terhadap guru pendidikan agama islam. Kemudian peneliti mewawancara informan terkait kegiatan MGMP. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara terkait harapan dari guru pendidikan agama islam mengenai kebijakan dalam rangka pengembangan profesi guru pendidikan agama islam pada Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta melalui seksi PAIS maupun POKJAWAS.

B. Interpretasi Data

Informan menyampaikan bahwa seksi PAIS dan Pengawas harus lebih intens dalam berkomunikasi agar program yang diadakan dapat tepat

sasaran. Informan memberikan penjelasan terkait kegiatan MGMP dari sudut pandang bukan pengurus MGMP. Informan berharap seksi PAIS maupun POKJAWAS dapat ikut membina kegiatan MGMP agar lebih baik. Menurut beliau sejauh ini kegiatan MGMP di tingkat SMK hampir tidak ada kegiatan. Informan menanggapi dengan baik pada pertanyaan tentang kebijakan pengembangan profesi pada Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta. Selanjutnya terkait pembinaan guru PAI, informan berharap agar SMK juga diperhatikan, karena menurut beliau sejauh ini pada sekolah tingkat menengah atas yang sering diperhatikan hanya SMA. Padahal dalam menentukan program kegiatan yang menjadi pertimbangan guru SMK juga seharusnya dilibatkan.

Catatan Lapangan XX

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari / Tanggal	: Jumat, 20 April 2018
Pukul	: 08.30-09.00 WIB
Sumber Data	: Muhammad Bariyadi, S.Ag
Tempat	: Ruang guru SMK N 2 Yogyakarta

A. Deskripsi Data

Informan mempunyai tanggung jawab sebagai guru pendidikan agama islam di SMK N 2 Yogyakarta. Infoorman merupakan guru PAI berstatus PNS yang diangkat dari Dinas Pendidikan. Peneliti melakukan wawancara dengan beliau terkait sistem pembinaan guru. Setelah itu peneliti melakukan wawancara dengan informan terkait pengembangan profesi yang dilakukan oleh kementerian agama dalam hal ini pendapat tentang program kegiatan yang diadakan. Peneliti juga mewawancara terkait harapan dari guru pendidikan agama islam mengenai kebijakan dalam rangka pengembangan profesi guru pendidikan agama islam pada Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta melalui seksi PAIS maupun POKJAWAS.

B. Interpretasi Data

Informan menyampaikan bahwa sistem pembinaan dari kementerian agama menyusahkan guru. Dalam hal ini guru diberi beban

mengerjakan tuntutan administrasi yang banyak. Informan mengapresiasi program kegiatan yang dirumuskan oleh seksi PAIS dan POKJAWAS. Informan mempunyai harapan agar seksi PAIS dan POKJAWAS memberikan keringanan terhadap guru dalam menyelesaikan beban administrasi. Sebab menurut informan kegiatan tersebut menjadikan beban bagi guru. informan berharap putusan dari kebijakan yang dikoordinasikan antara seksi PAIS dan POKJAWAS dapat bersifat netral dengan melihat kondisi guru.

Catatan Lapangan XXI

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari / Tanggal	: Rabu, 25 April 2018
Jam	: 13.00-13.30 WIB
Sumber Data	: Budi Sarwanto, S. Ag, M.S.I
Tempat	: Ruang tamu SMA N 9 Yogyakarta

A. Deskripsi Data

Informan mempunyai tanggung jawab sebagai guru pendidikan agama islam di SMA N 9 Yogyakarta. Informan sekaligus sekertaris MGMP tingkat sekolah menengah atas atau SMA. Infoorman merupakan guru PAI berstatus PNS yang diangkat dari Dinas Pendidikan. Informan merupakan guru berprestasi yang mana merupakan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan selama 10 tahun. Informan juga merupakan kepala forum wakil kepala bidang kesiswaan sekolah tingkat SMA se-Yogyakarta Peneliti bertanya tentang pengalaman informan selama menjadi guru pendidikan agama islam. Peneliti melakukan wawancara dengan beliau terkait MGMP guru PAI SMA. Peneliti juga mewawancara terkait harapan dari guru pendidikan agama islam mengenai kebijakan dalam rangka pengembangan profesi guru pendidikan agama islam pada Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta melalui seksi PAIS maupun POKJAWAS.

B. Interpretasi Data

Informan menyampaikan bahwa dengan rinci mengenai MGMP dan program kegiatannya. Informan mempunyai harapan agar seksi PAIS dan POKJAWAS menyuport kegiatan MGMP dengan turut memberikan motivasi kepada guru agar lebih giat mengikuti kegiatan MGMP. Sebab menurut informan MGMP merupakan forum bagi guru PAI untuk dapat menunjang pengembangan profesi guru. Harapan informan terkait kebijakan pengembangan profesi guru, informan memiliki harapan agar seksi PAIS maupun POKJAWAS dapat memberikan berbagai kegiatan yang menunjang kemampuan guru dalam memahami teknologi dan informasi.

Catatan Lapangan XXII

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari / Tanggal	: Rabu, 18 April 2018
Jam	: 10.00-10.30
Sumber Data	: Rustam, S.Ag
Tempat	: Ruang tamu SMA 17 Yogyakarta

A. Deskripsi Data

Informan mempunyai tanggung jawab sebagai guru pendidikan agama islam di SMA 17 Yogyakarta. Informan merupakan guru PAI berstatus Non PNS yang diangkat dari yayasan. Peneliti sistem pengelolaan guru dari kantor kementerian agama. Selanjutnya penliti melakukan wawancara terkait dengan tunjangan profesi atau gaji. Peneliti juga mewawancara terkait harapan dari guru pendidikan agama islam mengenai kebijakan dalam rangka pengembangan profesi guru pendidikan agama islam pada Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta melalui seksi PAIS maupun POKJAWAS.

B. Interpretasi Data

Informan menyampaikan tentang sistem pengelolaan guru Pendidikan Agama Islam melalui kantor kementerian agama. Menurut informan kantor kementerian agama melalui seksi PAIS dan POKJAWAS harus setara dalam memperhatikan baik guru negeri maupun swasta.

Informan menyampaikan bahwa gaji ataupun tunjangan yang diberikan tidak sebanding. Namun karena menjadi guru merupakan pekerjaan yang mulia informan merasa cukup dengan gaji atau tunjangan yang diberikan oleh yayasan. Harapan informan kantor kementerian agama selaku lembaga yang mengelola guru pendidikan agama islam dapat memberikan masukan kepada sekolah dibawah naungan dinas terkhusus yang berstatus sekolah swasta agar dapat lebih mampu mensejahterakan guru melalui gaji dan tunjangan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama	: Arif Aryadi Achmad	
Tempat Tanggal Lahir	: Sleman, 14 Maret 1996	
Alamat	: Kepuhsari Krodan RT 07/RW 05 Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta, 55282	
Nama Ayah	: H. Suraji, S.Pd.I	
Nama Ibu	: Dra. H. Wakingah, M.S.I	
Riwayat Pendidikan	: SD N 1 Depok	(2002-2008)
	SMP N 5 Depok	(2008-2011)
	SMK N 3 Yogyakarta	(2011-2014)
Riwayat Organisasi	: Ketua Ikatan Pemuda Pemudi Kepuhsari	(2018-2020)
	Sekertaris GP. Ansor Ranting Maguwoharjo	(2018-2019)
	Staf DPP TIK FITK UIN Sunan Kalijaga	(2016-2017)
Motto Hidup	: Migunani Tumraping Liyan	

Alamat Email : arifararc@gmail.com
No. Hp : 082337975969